

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan perhitungan perkerasan lentur dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penambahan beban kendaraan truk dan trailer dari beban standar akan mengakibatkan perubahan angka ekivalen yang cukup besar, sehingga beban repetisi selama umur rencana yang dapat dipikul perkerasan tercapai sebelum umur rencana.
2. Naiknya beban truk dari beban standar menyebabkan penurunan persen umur perkerasan jalan menjadi lebih kecil dari 100 persen hal ini dapat dilihat dari grafik hubungan persen kenaikan beban dan persen umur. Sehingga hal ini akan menunjukkan penurunan umur perkerasan jalan.
3. Dari grafik penambahan beban 10 % pada truk sedang (16 ton) menyebabkan pengurangan % umur sebesar 86.455% sedangkan pada truk berat (24 ton) dan trailer (54 ton) dengan penambahan beban yang sama masing-masing sebesar 92,415% dan 97,858%. Sedangkan untuk kombinasi ketiga truk di atas dengan penambahan beban 8 % menyebabkan besar % umur perkerasan menjadi sebesar 92,242%.

5.2 Saran

- Diperlukan kesadaran dari pemakai jalan untuk mematuhi peraturan berat muatan maksimum kendaraan yang dapat melintas pada suatu jalan raya dan diupayakan dapat dilakukan pengawasan yang optimal terhadap pemeliharaan jalan dan berat muatan kendaraan yang melintas pada suatu perkerasan dan

permerintah Timor- Leste harus mengadakan jembatan timbang agar jalan tersebut dapat mencapai umur rencana yang diharapkan.

- Untuk mengangkut barang/muatan yang cukup berat sebaiknya menggunakan kendaraan dengan sumbu yang lebih banyak sehingga daya rusak makin kecil.
- Perlu tindakan tegas kepada para pengguna jalan yang melanggar dan mengabaikan aturan lalu lintas yang berlaku.
- Pengawasan dan pengendalian muatan lebih melalui jembatan timbang dilakukan dengan optimalisasi penyelenggaraan jembatan timbang yang ada dan pengawasan alat penimbangan portable secara intensif terhadap kawasan-kawasan pembangkit muatan lebih.
- Dalam pengawasan dan pengendalian muatan lebih selain optimalisasi jembatan timbang yang dioperasikan, juga dilakukan dengan pengendalian terhadap modifikasi rancang bangun dengan pengawasan standar teknis mengenai jenis kendaraan bermotor, ukuran dimensi bak muatan serta tata cara pemuatannya, pengawasan terhadap kelas jalan dan sosialisasi program/kebijakan penanganan muatan lebih.